

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 *Part of Speech*

*Part of speech* adalah golongan kata yang mempunyai kesamaan bentuk, fungsi, dan perilaku sintaksisnya.

Menurut Crystal (2001:280):

*Part of speech is the traditional term for a grammatical class of words. The main part of speech recognized by most school grammars derive from the work of the ancient Greek and Romans grammarian, primarily the noun, pronoun, verba, adverb, adjective, preposition, conjunction, and interjection, with article, participle and others often added.*

Jadi menurut Crystal, *part of speech* merupakan suatu ketentuan untuk mengklasifikasikan kata secara gramatikal. *Part of speech* mulai dikenal pada Jaman Yunani dan Romawi kuno. Yang termasuk *part of speech* menurut Crystal antara lain *noun, pronoun, verb, adverb, adjective, preposition, conjunction, dan interjection, article, participle* dan seringkali ditambahkan yang lainnya.

Menurut Trask (1999:224), "*Part of speech is any one of the grammatically characterized classes into which the words of a language are grouped*". *Part of speech* ialah pengelompokkan kata-kata dari suatu bahasa secara gramatikal. Beliau juga menyebutkan bahwa *part of speech* terdiri dari *adjective, adverb, conjunction, article, noun, preposition, pronoun, verb*.

Dalam website [www.google.com/Part of Speech/The Part of Speech](http://www.google.com/Part%20of%20Speech/The%20Part%20of%20Speech) disebutkan:

*The parts of speech explains the ways words can be used in various contexts. Every word in the English language functions as at least one part of speech; many words can serve, at different times, as two or more parts of speech, depending on the context.*

*Part of speech* menjelaskan bagaimana setiap kata dapat digunakan dalam berbagai konteks. Setiap kata dalam bahasa Inggris berfungsi sedikitnya sebagai salah satu dari *part of speech*. Beberapa kata dapat berfungsi sebagai dua atau lebih *part of speech*.

*“The main part of speech used in English are noun, verba, auxiliary, verba, adjective, adverb, pronoun, preposition, conjunction, article, interjection, and numeral”* (Burchfield, 1996:575).

Menurut website [www.google.com/Part of Speech/The Part of Speech](http://www.google.com/Part%20of%20Speech/The%20Part%20of%20Speech) *Part of speech is divided into:*

1. *adjective*  
*A word or combination of words that modifies a noun (blue-green, central, half-baked, temporary).*
2. *adverb*  
*A word that modifies a verb, an adjective, or another adverb (slowly, obstinately, much).*
3. *article*  
*Any of three words used to signal the presence of a noun. A and an are known as indefinite articles; the is the definite article.*
4. *conjunction*  
*A word that connects other words, phrases, or sentences (and, but, or, because).*
5. *interjection*  
*A word, phrase, or sound used as an exclamation and capable of standing by itself (oh, Lord, damn, my goodness).*
6. *noun*  
*A word or phrase that names a person, place, thing, quality, or act (Fred, New York, table, beauty, execution).*
7. *preposition*  
*A word or phrase that shows the relationship of a noun to another noun (at, by, in, to, from, with)*
8. *pronoun*  
*A word that substitutes for a noun and refers to a person, place, thing, idea, or act that was mentioned previously or*

*that can be inferred from the context of the sentence (he, she, it, that).*

9. *verb*

*A word or phrase that expresses action, existence, or occurrence (throw, be, happen).*

Sesuai teori-teori di atas, maka Penulis menyimpulkan bahwa *Part of Speech* dibagi menjadi dua kelas utama yaitu:

1. Kelas utama yang terdiri dari 8 kelas, yaitu :

a. *Noun* : nama dari semua benda dan segala yang dibendakan.

Contoh : *Fred, New York, table, beauty, execution*

b. *Verb* : kata yang menyatakan perbuatan.

Contoh : *type, wash, walk, sleep, run, eat*

c. *Adjective* : kata yang menyatakan sifat/keadaan suatu benda.

Contoh : *new, thick, high, bad, good, low, expensive, cheap*

d. *Pronoun* : kata yang dipakai untuk mengganti *noun*

Contoh : *he, she, it, etc.*

e. *Adverb* : kata yang menerangkan *verb/adjective/adverb*

Contoh : *slowly, fast, yesterday*

f. *Conjunction* : kata yang menghubungkan kata, frase, atau kalimat

Contoh : *and, that, when, although*

g. *Preposition* : kata yang menyatakan hubungan antara *noun*

Contoh : *of, it, in, without, in spite of*

h. *Article* : kata yang membatasi *noun*

Contoh : *a, an, the, some, any*

2. Kelas tambahan yang terdiri dari dua kelas, yaitu :

- a. *Numeral* : kata yang menyatakan jumlah  
 Contoh : *one, two, three; first, second, third*
- b. *Interjection* : kata yang digunakan untuk mengungkapkan seruan.  
 Contoh : *Oh, ah, ugh, phew*

Sesuai dengan tujuan penulisan skripsi ini dan sesuai dengan fungsi artikel untuk membatasi *noun*, maka selanjutnya Penulis membahas *noun* dan artikel *A, An, dan The*.

## 2.2 *Noun*

Kata *Noun* berasal dari bahasa Latin *nomen* yang berarti nama. *Noun* merupakan kata yang menunjukkan nama orang, tempat, hal, atau gagasan. Kata apapun yang mempunyai keberadaan atau mempunyai nama, maka kata itu merupakan *noun*.

Dalam *Oxford for Advanced Learner Dictionary* disebutkan bahwa ada tiga macam *noun*, antara lain:

1. *Common noun* ialah *noun* yang merujuk pada benda-benda yang umum.  
 Misalnya: *book, dog, house, or knife*
2. *Proper noun* ialah *noun* yang merujuk pada hal yang khusus seperti nama orang, tempat, lembaga, dll. *Proper noun* ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada awal kata.

Misalnya: *Jane, Mrs. Smith*

3. *Count noun* adalah *noun* yang dapat digunakan dalam bentuk baik tunggal maupun jamak dan dengan menggunakan kata-kata seperti *as many* dan *few*.

Crystal (1980:264) menyebutkan:

*Noun is a term used in grammatical classification of words, traditionally defined as the 'name of a person, place, or thing, nouns are generally subclassified into common and proper types, and analysed in terms of number, gender, case and countability.*

*Noun* ialah anggota dari *part of speech* yang digunakan untuk menyebutkan nama orang, tempat, atau benda. *Noun* diklasifikasikan menjadi *common noun* dan *proper noun*, dan diuraikan menurut ketentuan dalam *number*, *gender*, *case* dan *countability*.

Menurut Trask (1999:206):

*Noun is the part of speech which includes words like girl, tree, and happiness. Like any part of speech, nouns can be adequately defined only in terms of their grammatical characteristic of noun is that most of them can appear in two different grammatical forms, called singular and plural. Most English noun form their plural by adding -s, as in girl/girls and tree/trees, but some have irregular plurals, as in child/children, goose/geese, sheep/sheep, and radius/radii.*

Seperti *part of speech* yang lain, *noun* dapat diklasifikasikan menurut karakteristik gramatikalnya. Secara umum, *noun* dibagi dua yaitu *singular noun* dan *plural noun*. Hampir semua *plural noun* dibentuk dengan menambahkan akhiran *-s/-es* pada kata dasarnya, tapi beberapa *plural noun* mempunyai bentuk *irregular*.

Dalam *Longman Dictionary of Common Errors* disebutkan bahwa *noun* adalah kata yang digunakan untuk menyebutkan nama orang, binatang, tempat, benda, dll. dan dapat digunakan bersama *article*..

Menurut Raymond Murphy (1987:136):

*A noun can be countable or uncountable. Countable nouns are things we can count. A countable noun can be singular (banana) or plural (bananas). You cannot use singular countable nouns alone (without a/the/my, etc). Uncountable nouns are things we cannot count. An uncountable noun has only one form (rice).*

Menurut Raymond, ada dua macam *noun* yaitu *countable noun* dan *uncountable noun*. *Countable noun* adalah *noun* yang dapat dihitung. *Countable noun* dapat berupa *singular noun* atau *plural noun*. Kita tidak dapat menggunakan *singular countable nouns* tanpa *article*. *Uncountable noun* adalah *noun* yang tidak dapat dihitung dan hanya mempunyai satu bentuk.

Menurut Thomson and Martinet (1986:24), ada empat macam *noun* dalam Bahasa Inggris, yaitu *common nouns*, *proper nouns*, *abstract nouns*, dan *collective nouns*. Mereka juga berpendapat bahwa *noun* dapat diuraikan lebih lanjut menjadi empat yakni *gender*, *countable nouns* yang dibagi menjadi dua yaitu *singular noun* dan *plural noun*, *uncountable nouns*, dan *possessive*.

Dari teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa cakupan *noun* sangat luas. Oleh karena itu, hal-hal yang berhubungan dengan *article* sajalah yang akan dibahas dalam skripsi ini.

## **2.2.1 Klasifikasi Noun**

Dari pendapat-pendapat di atas maka Penulis menyimpulkan bahwa *noun* dapat diklasifikasikan menjadi empat macam, antara lain:

### **2.2.1.1 Common Nouns**

*Common Nouns* ialah *noun* yang mengacu pada orang, tempat atau hal pada umumnya, dan merupakan kebalikan dari *proper noun*.

*Common nouns* dibagi menjadi *countable nouns* dan *uncountable nouns*.

#### A. *Countable Nouns*

Menurut Crystal (1980:97), "*Countable Nouns are those denoting what the language treats as separable entities by using them with such forms as a, many, two, three, etc.* ". *Countable Nouns* ialah *noun* yang dapat dihitung. *Countable Nouns* dibagi lagi menjadi *singular nouns* dan *plural nouns*.

Dalam [www.google.com/nouns/Count and Non-Count nouns](http://www.google.com/nouns/Count%20and%20Non-Count%20nouns) disebutkan:

*These nouns, both singular and plural, can be preceded by the appropriate definite and indefinite articles, the with both singular and plural, a or an with singular count-nouns.*

##### a. *Singular nouns*

*Singular nouns* ialah *noun* yang menunjukkan bahwa suatu format kata mempunyai satu referent atau menandakan seseorang, tempat, hal, atau kejadian. Misalnya: *dog, man, woman, table, etc.* Jika suatu *noun* dapat didahului oleh kata 'one', berarti *noun* tersebut merupakan *singular noun*.

##### b. *Plural nouns*

*Plural nouns* ialah *noun* yang menunjukkan bahwa suatu kata mempunyai lebih dari satu referent. Misalnya: *dogs, men, women, tables, etc.*

Ada dua pembentukan *plural nouns*:

##### 1. *Regular plural forms*

- Dengan menambahkan -s pada akhir kata.

Contoh: *snakes, bags, cats*

- Dengan menambahkan -es pada kata-kata yang berakhiran in  
-ch, -x, -s.

Contoh: *witches, boxes, gases, buses, kisses.*

## 2. Irregular plural forms

*Plural nouns* ini juga disebut sebagai *mutated plurals*.

Contoh:

*child* → *children*

*man* → *men*

*person* → *people*

*barracks* → *barracks*

*deer* → *deer*

- ## 3. *Plural noun* yang mempertahankan bentuk aslinya, misalnya dari bahasa Latin atau Yunani.

Contoh:

*nucleus* → *nuclei*

*syllabus* → *syllabi*

*thesis* → *theses*

*phenomenon* → *phenomena*

*criterion* → *criteria*

## 4. *Special cases*

- *Noun* yang berakhiran suatu kosonan kemudian y, maka y harus diubah menjadi *i* kemudian ditambahkan *es*

Contoh: *baby = babies, gallery = galleries, reality = realities*

- *Noun* yang berakhiran *O* mempunyai ketentuan khusus:

Contoh: *potato=potatoes, hero=heroes, memo=memos, cello=cellos, stereo=stereos*

- *Noun* yang berakhiran huruf *-f* atau *-fe* biasanya diubah dari bunyi *f* menjadi bunyi *v* kemudian ditambahkan huruf *-s* atau *-es*

Contoh: *knife=knives, leaf = leaves, kecuali dwarf =dwarves, roof=roof*

## B. *Uncountable Nouns*

Menurut Crystal (1980:97):

*Uncountable Nouns are those denoting what the language treats as continuous entities, having no natural bounds, by being used with such forms as much, some.*

*Uncountable nouns* ialah *noun* yang tidak dapat dihitung.

Dibawah ini merupakan daftar kata yang termasuk *Uncountable*

*Nouns*:

<i>wood</i>	<i>water</i>	<i>reading</i>	<i>Chinese</i>
<i>cloth</i>	<i>milk</i>	<i>boating</i>	<i>Spanish</i>
<i>ice</i>	<i>wine</i>	<i>smoking</i>	<i>English</i>
<i>plastic</i>	<i>beer</i>	<i>dancing</i>	<i>luggage</i>
<i>wool</i>	<i>cake</i>	<i>soccer</i>	<i>equipment</i>
<i>steel</i>	<i>sugar</i>	<i>hockey</i>	<i>furniture</i>
<i>aluminum</i>	<i>rice</i>	<i>weather</i>	<i>experience</i>
<i>metal</i>	<i>meat</i>	<i>heat</i>	<i>applause</i>
<i>glass</i>	<i>cheese</i>	<i>sunshine</i>	<i>photography</i>
<i>leather</i>	<i>flour</i>	<i>electricity</i>	<i>traffic</i>
<i>porcelain</i>		<i>biology</i>	<i>harm</i>
<i>hair</i>		<i>history</i>	<i>publicity</i>
<i>dust</i>		<i>mathematics</i>	<i>homework</i>
<i>air</i>		<i>economics</i>	<i>advice</i>
<i>oxygen</i>		<i>poetry</i>	

- Secara umum, kata-kata tersebut tidak dapat diubah ke dalam bentuk *plural*, kecuali kolom kedua yang berupa bahan makanan dapat berubah bentuk menjadi *plural* ketika kita menyertakan ‘jenis’ dari bahan makanan tersebut. Misalnya: *There are new wines being introduced every day.*
- Kita dapat menggunakan ungkapan seperti *much harm*, *little harm*, dan *little harm*.
- Kata-kata di atas dapat didahului oleh definite or indefinite article seperti pada *the sunshine*, *an experience*, *a wine*
- Kadang-kadang *uncountable nouns* tersebut dapat muncul dengan *zero article*. Contoh: *Smoking is bad for you.*
- Kata-kata di atas juga dapat didahului oleh *some*, *any*, *enough*, *this*, *that*, and *much*.
- *Uncountable nouns* tidak dapat didahului oleh *these*, *those*, *every*, *each*, *either*, and *neither*.

#### 2.2.1.2 Proper Nouns

*Proper nouns* are names of particular people, places, and things (John R. Kohl:2006) . *Proper Noun* ialah orang-orang, tempat-tempat, dan benda-benda yang tertentu.

*Proper noun* biasanya tidak didahului oleh *article* atau modifier lain, seperti *any*, *some* dan mengacu pada hanya satu orang atau hal atau beberapa orang atau berbagai hal yang unik. Misalnya: *Lincoln*, *Pittsburg*, *Richard*. Berikut ini hal-hal yang perlu diketahui mengenai *proper noun*:

1. Nama-nama perusahaan dan organisasi dianggap sebagai *singular nouns*.

Contoh: *General Motors has announced its fall lineup of new vehicles.*

2. Nama-nama tim olahraga dianggap sebagai *plural noun*

Contoh: *The Yankees have signed a new third baseman*

3. *The* pada *proper noun* digunakan dalam penegasan (*the* Elizabeth Taylor: untuk menekankan bahwa kita sedang membicarakan aktris yang terkenal) dan ketika sebenarnya menggunakan nama sebagai *common noun*, (*the* George that I introduced you to last night: kalimat yang sebenarnya ialah *the man named George...*).

4. *Proper noun* dalam bentuk *plural* selalu didahului oleh *the* (*the* Johnsons, *the* Bahamas, etc.).

5. Penggunaan *article* bersama dengan *proper noun* merupakan hal yang cukup kompleks. Oleh karena itu hal yang paling baik untuk dilakukan ialah menghafalnya. Contoh: *State Street, the Empire State Building, Delaware Conty, Great Britain, the Soviet Union, the University of Virginia, the U.N., the Organization of Petroleum Exporting Countries, OPEC, etc.*

### 2.2.1.3 Concrete dan Abstract Nouns

#### A. Concrete Nouns

*Concrete nouns* ialah *Noun* yang menandakan sesuatu yang nyata dan nonabstrak.

Contoh: *She is going to borrow a book at the library.*

### B. *Abstract Nouns*

*Abstract nouns* ialah *noun* yang mempunyai makna abstrak atau tidak nyata dan merupakan kebalikan dari makna *concrete noun*.

<i>peace</i>	<i>conduct</i>	<i>speed</i>	<i>taste</i>
<i>warmth</i>	<i>courage</i>	<i>experience</i>	<i>evil</i>
<i>hospitality</i>	<i>leisure</i>	<i>time</i>	<i>liberty</i>
<i>information</i>	<i>knowledge</i>	<i>friendship</i>	<i>democracy</i>
<i>anger</i>	<i>safety</i>	<i>trouble</i>	<i>death</i>
<i>education</i>	<i>shopping</i>	<i>work</i>	<i>grief</i>
<i>melancholy</i>	<i>justice</i>	<i>culture</i>	<i>piety</i>
<i>softness</i>	<i>chaos</i>	<i>virtue</i>	
<i>violence</i>	<i>progress</i>		

Beberapa contoh *abstract nouns* tersaji dalam kolom berikut ini:

Karena kata-kata di atas mengacu pada ide atau gagasan, maka merupakan hal yang cukup sulit untuk melihat bagaimana *abstract noun* dapat berubah bentuk menjadi jamak. Dua kolom pertama tidak dapat berubah kedalam bentuk jamak, sedangkan dua kolom terakhir dapat berubah kedalam bentuk jamak.

Contoh: *The **griefs** of the nation are too much to bear.*

#### 2.2.1.4 *Collective Nouns*

*Collective Nouns* ialah *noun* yang tampak dalam bentuk *singular* tetapi mewakili suatu kelompok orang/objek.

Menurut [www.arts.uottawa.ca/writcent/hypergrammar/nouns](http://www.arts.uottawa.ca/writcent/hypergrammar/nouns):

*Collective nouns, which can take a singular form but are composed of more than one individual person or items. A handful of nouns appear to be plural in form but take a singular verb.*

Ketika *auxiliary verb* untuk *singular noun* (*is*) digunakan bersama *noun* yang menandakan suatu kelompok, maka *noun* ini merupakan *collective nouns* seperti pada kata *family* pada *my family is related to Washington*, tapi jika *auxiliary verb* (*are*), *noun* ini bukan *collective nouns*, seperti pada kalimat *my family are all at home*. Tabel di bawah ini menunjukkan *collective nouns*:

<i>audience</i>	<i>family</i>	<i>kind</i>
<i>band</i>	<i>flock</i>	<i>lot</i>
<i>class</i>	<i>group</i>	<i>(the) number</i>
<i>committee</i>	<i>heap</i>	<i>public</i>
<i>crowd</i>	<i>herd</i>	<i>staff</i>
<i>dozen</i>	<i>jury</i>	<i>team</i>

Contoh:

1. *The jury delivers its verdict.* (*the jury* → *collective noun*)
2. *The jury came in and took their seats.* (*the jury* → bukan *collective noun*)

### 2.2.2 Fungsi Noun

*Noun* dapat berfungsi sebagai:

- A. Subjek dari verba : *Tom Arrived*
- B. Pelengkap dari verba (*be, become, seem*) : *Tom is an actor*
- C. Objek dari verba : *I saw Tom*
- D. Objek dari preposisi : *I spoke to Tom*
- E. Nomina juga dapat digunakan dalam hal kepemilikan: *Tom's books.*

### 2.3 Article

Sebenarnya ada sedikit perbedaan teori dari para ahli bahasa Inggris. Beberapa menyebutkan bahwa artikel merupakan bagian dari kelas kata *determiner*, sedangkan yang lain menyebutkan bahwa artikel merupakan bagian dari *part of speech*. Perbedaan pendapat para ahli ini sebenarnya tidak menimbulkan masalah yang berarti, sebab pada intinya baik artikel maupun *determiner* berfungsi untuk membatasi *noun*. Oleh karena itu, berikut ini uraian mengenai *determiner* secara singkat.

Menurut Trask(1999:74):

*Determiner is the part of speech which includes words like the and my. Any single word which can fit into the blank in the following frame to produce a noun phrase is a determiner. \_\_\_new book. Examples: the, a, this, that, some, every, no, my, her, which. There are some further determiners which can only fit into plural noun phrases, as in \_\_\_new books. Examples: these, most, both, all, few, several.*

Trask menyebutkan bahwa untuk mengetahui apakah suatu kata tergolong kedalam *determiner* sangatlah sederhana. Kata apapun yang dapat melengkapi bagian kosong pada contoh kalimat di bawah ini untuk menghasilkan frasa *noun* berarti termasuk *determiner*.

Contoh: \_\_\_ *new book*. (frasa *noun* tunggal)

Untuk menghasilkan *singular noun phrase*, maka kita dapat melengkapinya dengan kata-kata: *the, a, this, that, some, every, no, my, her, which*. Berarti kata-kata tersebut merupakan *determiner*.

Contoh: \_\_\_ *new books*

Sebenarnya masih ada lagi *determiner* yang hanya dapat digunakan untuk melengkapi *plural noun phrase* yaitu: *these, most, both, all, few, several*.

Menurut Trask (1999:74):

*The two most highly grammatical determiners, the and a(n), are called articles, the ones like my and her are traditionally called*

*possessive pronouns, but grammatically they are determiners, not pronouns.*

Dalam *Longman Dictionary of Common Errors* disebutkan bahwa *Determiner is a word like a/an/my/this/some/every that limits the meaning of a noun or noun phrase.*

Menurut Crystal (2001:112):

*Determiner is a term used in some models of grammatical description, referring to a class of items whose main role is to co- occur with nouns to express a wide range of semantic contrasts, such as quantity or number. The article, when they occur in language, are the main subset of determiners (e.g. the/a in English); others words which can have determinan function in English include each/every, this that, some any, all of which have a distribution which includes the articleposition, e.g. the/this/some cake. Some linguists extend the application of this term to include other types of word within the noun phrase (e.g. adjective, predeterminers), and sometimes even to include modifiers in other parts of the sentence.*

Kutipan di atas menjelaskan bahwa *Determiner* merupakan suatu *part of speech* yang tugasnya muncul bersama-sama dengan *noun* untuk memperlihatkan kontras semantis, seperti misalnya dalam hal kuantitas atau jumlah. Ketika muncul dalam suatu bahasa, *article* merupakan bagian inti dari *determiner*. Kata yang lain yang mempunyai fungsi sebagai *determiner* yaitu *every, this/that, some/any* juga mempunyai fungsi distribusi termasuk dalam menggantikan posisi artikel, misalnya: *the/this/ some cake*.

Menurut Crystal (2001:206):

*Article is a term used in the grammatical classification of words, referring to a subclass of determiners which displays a primary role in differentiating the uses of nouns, e.g. the/a in English. Many languages have no articlesystem (e.g. Russian). Of those which do a distinction is usually made into definite and indefinite (or non-definite) types. Partly on semantic and partly on grammatical grounds, Articles may appear before a noun (as in English).*

Menurut Catford (1965), dalam Bahasa Inggris terdapat empat macam artikel, yaitu *definite article (the)*, *indefinite article(a/an)*, *zero article*, dan partitif (*some* dan *any*). Secara umum artikel tersebut memiliki fungsi struktural dan semantis serta tidak memiliki makna leksikal. Fungsi struktural adalah sebagai *determiner* yang mendahului *noun*, fungsi semantisnya adalah untuk menandai bahwa suatu *noun* itu *definite* atau *indefinite*. Artikel tidak dapat berdiri sendiri, penggunaannya harus diikuti *noun*. Ia juga berpendapat bahwa artikel merupakan *determiner* sentral yang terbagi menjadi dua jenis, yaitu *indefinite article* dan *definite article*. Yang termasuk kedalam *definite article* adalah *the*, sedangkan yang termasuk ke dalam artikel tak tentu adalah *a* dan *an*. Terdapat pula satu jenis artikel yang dipakai untuk menunjukkan jenis kata yang tidak dapat didahului oleh artikel *a*, *an*, dan *the*, yaitu *zero article*.

Lebih jelas lagi, Quirk (1985:274) membagi artikel menjadi tiga macam, antara lain:

1. *The* digunakan untuk menyatakan *noun (singular, plural, uncountable)* yang sudah jelas atau sudah disebut sebelumnya atau sudah dipahami baik oleh yang memberikan informasi dan juga yang menerima informasi.

Contoh:

*I saw **a** funny-looking **dog** yesterday. It looked like a cross between a Pekinese and a German shepherd. When it saw my cat, **the dog** ran away.*

2. *A/an* digunakan untuk menyatakan *singular noun* yang belum jelas. *A* digunakan di depan *singular noun* yang dimulai dengan bunyi konsonan dan *an* untuk *singular noun* yang dimulai dengan bunyi vokal.

Contoh:

1. *A tiger is a dangerous animal.*
2. *When I was at the zoo, I saw **an** elephant!*
3. *Some* yang merupakan *partitif article* digunakan untuk menyatakan *uncountable plural noun*.

Kedudukan *some* setara dengan *any* yang digunakan dalam kalimat negatif. Contoh: *some books, some money*

### 2.3.1 Definite Article(The)

Menurut Quirk dkk. (1985:256):

*The is used to mark the phrase it produces as definite, i.e. as referring to something which can be identified uniquely in the contextual or general knowledge shared by speaker and hearer.*

Dari kutipan Quirk di atas dijelaskan bahwa penggunaan *definite article the* adalah untuk menandai *noun* yang unik atau telah diketahui secara umum/dalam sebuah kontekstual baik oleh pembicara maupun pendengar.

Menurut Mc Arthur (1992:82):

*The definite article marks a phrase as uniquely identifiable and can be used with any common noun: singular (the house), plural (the houses), uncountable (the bread). It also forms an essential part of some proper name.*

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa *definite article the* digunakan dengan *common noun* baik *singular noun* seperti pada *the house* maupun *countable noun* seperti pada *the houses*, serta dengan *uncountable noun*. Selain itu *the*

digunakan juga dengan *proper noun*, misalnya: *the Hague, the Penniles, the Vatican*.

Thomson dan Martinet (1986) mengungkapkan ketentuan-ketentuan pemakaian *definite article*, antara lain *the* harus diletakkan::

1. di depan objek yang unik atau dianggap unik.

Misalnya: *the earth, the sea, the sky, the equator, the stars*.

2. di depan *noun* yang telah disebutkan sebelumnya.

Misalnya: *His car struck a tree; you can still see the mark on the tree*.

3. di depan *noun* yang diperjelas oleh frasa atau klausa..

Misalnya: *the girl in blue, the boy that I met*.

4. di depan *noun* yang dapat mewakili suatu benda.

Misalnya: *Ann is in the garden. (the garden of this house)*

Sama halnya dengan *The postman* yang mengacu pada satu orang yang datang mewakili semua *postman*.

5. di depan *adjective* atau *adverb* yang menunjukkan superlatif, dan kata *only, first, second, etc*.

Misalnya: *the first (week), the best day, the only way*.

6. di depan *adjective* untuk menjelaskan tingkatan manusia.

Misalnya: *the old* – orang tua pada umumnya.

7. di depan *noun* yang menunjukkan kelompok dari manusia, hewan atau benda.

Misalnya: *The whale is in danger of becoming extinct*.

*The deep freeze has made life easier for housewives*.

*The small shopkeeper is finding life increasingly difficult*.

8. di depan nama-nama berikut ini yang berkaitan dengan letak geografis, antara lain:

- nama sungai, samudra, dan sungai. Contoh: *the Nile, the Pacific*
- nama yang berhubungan dengan bola bumi. Contoh: *the Equator*
- nama yang berhubungan dengan letak geografis. Contoh: *the Middle East, the West.*
- nama hutan, padang pasir, teluk, dan semenanjung. Contoh: *the Sahara, the Persian Gulf, the Black Forest, the Iberian Peninsula.*

9. Di depan *proper noun* yang terdiri dari *adjective+noun* atau *noun+of+noun*

Misalnya: *the National Gallery, the Tower of London.*

10. Di depan nama orang yang dalam penggunaannya dibatasi.

Contoh:

- *We have two Mr. Smiths. Which do you want?*
- *I want **the Mr. Smith** who signed this letter.*

### 2.3.2 Indefinite Article(A/ an)

Menurut Thomson and Martinet (1986:15):

*The form a is used before a word beginning with a consonant sound: a man, a hat, a university, a European, a one way street. The form an is used before words beginning with a vowel (a, e, i, o, u) or words beginning with a mute h: an apple, an island, an hour or individual letters spoken with a vowel sound: an L-plate, an MP, an SOS, an 'X'. A/an is the same for all genders: a man, a woman, an actor, an actress, a table.*

Ini berarti bahwa: *A* digunakan sebelum *noun* yang diawali dengan bunyi konsonan, misalnya: *a man, a hat, a university, a European, a one way street.*

*An* digunakan sebelum *noun* yang berawalan bunyi vokal (*an L-plate, an*

*MP, an SOS, an 'X'*) atau *noun* yang diawali bunyi mati h (misalnya: *an apple, an island, an hour*).

Quirk dkk(1985:272) menyatakan bahwa:

*The indefinite article is nationally the 'unmarked' article in the sense that it is used (for singular count noun) where the condition for the used of the do not obtain. That is, a / an X will be used where the reference of X is not uniquely identifiable in the share knowledge of speaker and hearer.*

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa *indefinite article* menandai artikel dalam artian bahwa artikel tersebut digunakan untuk *singular count noun* yang tidak jelas. dimana *a/an X* digunakan jika keterangan dari *X* tidak diketahui oleh pembicara maupun pendengar dalam suatu kontekstual.

Menurut Mc Arthur (1992:82):

*A / an is used with singular countable noun : Give me a bag , not give me bag. The form a is used before consonant sound (a house, a table) and the semi- vowel / j / (a European, a UN official, a year). The form an is used before vowel form, however spelled : an American, an honor, an MP, an uncle, there is some certainly about words beginning with a pronounced h and an unstressed first syllable, and practices vary : a/an hotel, a/an historical event.*

Menurut Betty (1985:258):

*A is used in front of nouns that begin with consonant: a book, a dog, a pencil. An is used in front of nouns that begin with a vowel or avowel sound: an apple, an elephant, an idea, an opinion, an uncle, an hour.*

Menurut Thomson dan Martinet (1986), terdapat aturan-aturan penggunaan *indefinite article, a/an* harus diletakkan:

1. di depan *singular count noun* yang disebut pertama kali dan menerangkan benda atau orang yang tidak tentu.

Misalnya: *They live in a flat.*

2. di depan *singular noun*

Misalnya:

- *She wants to buy an umbrella*

- *A child needs love*

3. di depan *complement* termasuk nama jabatan, profesi, pekerjaan, kebangsaan, atau juga keyakinan seseorang.

Misalnya: *Mr. Marlon is a writer and Mrs. Santi is an artist.*

4. di depan nama yang menyatakan jumlah

Misalnya: *a lot of, a great deal of, a great many, a couple, a half*

*1 1/2 kilos = one and a half kilos atau a kilo and a half. 1/3 = a third),*

*1/4 = a quarter, dll.*

Kecuali pada  $\frac{1}{2}$  kg = *half a kilo* (tidak ada *a* sebelum *half*).

5. di depan nama yang menunjukkan harga, kecepatan, rasio, dll.

Misalnya: *5p a kilo, xyz kilometers an hour, etc. (here a/an = per )*

6. di depan *singular noun* pada kalimat seru.

Misalnya: *Such a long queue! ( Plural: Such long queues!)*

7. di depan *Mr/Mrs/Miss* + nama.

Misalnya: *a Mr. Smith* (artinya seorang pria yang dipanggil *Smith* yang menerangkan bahwa pria tersebut asing bagi pembicara).

8. Setelah *quite* atau *such* maka

Misalnya: - *We had quite a good time.*

- *It was such a funny story*

9. Digunakan bersama *rather*, maka *a/an* dapat ditempatkan sebelum ataupun sesudahnya.

Misalnya: *It's a rather nice picture / It's rather a nice picture.*

10. *A/an* dan *one* (*adjective*)

Berlaku pada hitungan atau perkiraan waktu, jarak, berat, dll. Pada umumnya *A* dapat diganti dengan *one*.

Misalnya: £ 1 = *a/one pound*, £ 1,000,000 = *a/one million pounds*

Penecualian dalam kalimat *The rent is £ 100 a week*, *a* sebelum *week* tidak dapat diganti dengan ‘*one*’.

11. Di depan waktu makan (*breakfast, lunch, dinner, etc*) ketika waktu makan tersebut merupakan waktu makan istimewa yang diadakan untuk merayakan sesuatu atau kehormatan seseorang.

Misalnya:

- *I was invited to dinner (at their house, in the ordinary way)* tapi
- *I was invited to **a dinner** given to welcome the new ambassador.*

### 2.3.3 Zero Article

Menurut Trask (1999: 74):

*A noun phrase which is headed by a singular uncountable noun or by any plural noun need not have an overt determiner: French Wine, new books. Some Linguists prefer to say that such noun phrases contain a zero article.*

Bahwa *noun phrase* dimana inti frasa tersebut merupakan *singular uncountable noun* atau oleh *plural noun*, maka *noun phrase* tersebut tidak membutuhkan artikel, misalnya saja *French Wine, new books*. Beberapa ahli bahasa lebih memilih untuk menyebutkan bahwa *noun phrase* tersebut mengandung *zero article*.

Menurut Crystal (1980:425):

*Zero is a term used in some areas of linguistics to refer to an abstract unit postulated by an analysis, but which has no physical realization in the stream of speech. Its symbol is Ø. Zero article referring to the absence of a definite or indefinite article before a noun.*

Ia menyebutkan bahwa *Zero article* digunakan untuk menunjukkan *abstract noun*, tetapi artikel ini tidak mempunyai bentuk yang nyata dalam pengucapan. Artikel ini mempunyai simbol Ø.

Menurut Quirk dkk(1985:265) “*The zero article, in contrast, indicates simply the category of the objects, etc. referred to* “. Dengan kontras *zero article* hanya menunjukkan kategori dari *noun*. *Zero article* digunakan karena ketidakhadiran artikel sebelum *uncountable and plural nouns*.

Dapat disimpulkan bahwa *zero article* adalah suatu keadaan dimana artikel tidak diperlukan. Sebenarnya keberadaannya sering terlupakan, karena hampir sama dengan kata-kata yang memiliki ketentuan untuk tidak mempergunakan artikel, namun menurut teori *zero article* memang ada.

Artikel tersebut dipakai untuk menunjukkan pada suatu keadaan dimana artikel *a/an* atau *the* tidak dapat digunakan. Menurut Thomson dan Martinet (1986) *zero article* mempunyai ketentuan sebagai berikut :

1. Diletakkan sebelum kata *man* yang merujuk pada semua manusia.

Misalnya: *If oil supplies run out, **man** may have to fall back on the horse.*

2. Diletakkan sebelum nama-nama orang, baik menggunakan titel atau tidak.

Misalnya: *This is **Mr. Bram**.*

3. Diletakkan sebelum *possessive pronoun* atau *possesive adjective*

Misalnya: *the boy's uncle = the uncle of the boy*

*It is my (blue) book = The (blue) book is mine*

4. Diletakkan sebelum kata *nature* dalam arti alam beserta makhluk hidup.

Misalnya: *If you interfere with nature you will suffer for it.*

5. Diletakkan sebelum *uncountable noun* dalam arti umum.

Misalnya: *Cigarettes are bad for your health.*

6. Diletakkan sebelum nama-nama tempat/bangunan berikut ini:

- *Home* menggunakan *zero article* ketika digunakan sendiri atau tidak dijelaskan oleh frasa atau klusa.

Misalnya: *He is at home*

*We arrived at the bride's home.*

- *bed, church, court, hospital, prison, school/college/university.*

*Zero article* digunakan ketika dalam kalimat nama-nama tempat di atas dikunjungi atau digunakan sesuai dengan fungsi tempat tersebut.

Misalnya: *in bed (sleeping or resting), at school/college/university as students, to prison as prisoners, etc.*

Sedangkan jika tempat-tempat tersebut digunakan untuk tujuan yang lain, maka kita harus menggunakan *article*.

Misalnya: *He goes to the prison sometimes to give lectures.*

- *sea*

Jika subjek dalam suatu kalimat menempuh perjalanan laut sebagai pelaut/penumpang/awak kapal maka *zero article* digunakan sebelum *sea*.

Misalnya: *We go to sea as sailors.*

*We live near the sea.*

- *work*

*Work* menggunakan *zero article* jika dalam kalimat berarti tempat bekerja.

Misalnya: *He is at work*

- *town*

*Town* menggunakan *zero article* jika dalam kalimat membicarakan kota tempat tinggal subjek/pembicara/penulis kalimat tersebut.

Misalnya: *We were in town last Monday.*

7. *Article* ini digunakan sebagai alternatif dari *article* tertentu *the* sebelum *singular noun* yang berfungsi sebagai komplemen.

Misalnya: *As (the) chairman of this committee, I declare this meeting is closed.*

8. Diletakkan sebelum *noun* yang menunjukkan alat transportasi dan komunikasi yang terletak setelah preposisi.

Misalnya: *by train, by mail, by fax.*

9. Diletakkan sebelum keterangan waktu.

Misalnya: *at dawn, by night, after dark.*

10. Diletakkan sebelum waktu makan yang tidak dikhususkan.

Misalnya: *Where are we having dinner tonight?*

11. Diletakkan sebelum nama-nama hari libur.

Misalnya: *Thanksgiving, Christmas, Easter.*

12. Diletakkan sebelum kebanyakan nama penyakit.

Misalnya: *He has pneumonia/heart trouble/polio/acne.*

13. Diletakkan sebelum *noun* tertentu yang berpasangan.

Misalnya: *Heart and soul, body and mind, mother and child, man and wife, field and farm.*

14. Diletakkan sebelum kepala judul, pengumuman dan telegram.

Misalnya: *Man found dead in car, Please wire answer immediately.*

15. Diletakkan sebelum di depan *indefinite abstract noun*.

Misalnya: **Crime** is increasing.

16. Diletakkan sebelum nama-nama suatu pertandingan/permainan.

Misalnya: *David plays tennis.*

17. di depan nama-nama berikut ini yang berkaitan dengan letak geografis, antara lain:

- sebelum nama-nama tempat kebanyakan negara dan wilayah.

Misalnya: *Italy, Mexico, Bolivia* (kecuali *the Netherlands, the Dominican Republic, the Philippines, the United States*)

- sebelum nama kota. Misalnya: *Seoul, Manitoba, Miami*

- sebelum nama jalan. Misalnya: *Washington Blvd., Main St.*

- sebelum nama danau dan teluk. Misalnya: *Lake Titicaca, Lake Erie* (kecuali kumpulan danau: *the Great Lakes*)

- sebelum nama gunung. Misalnya: *Mount Everest, Mount Fuji* (kecuali nama pegunungan: *the Andes* or *the Rockies* atau nama yang tidak biasa seperti *the Matterhorn*)

- sebelum nama benua. Misalnya: *Asia, Europe, etc.*

- sebelum nama pulau. Misalnya: *Easter Island, Maui, Key West.* (Kecuali nama kepulauan: *the Aleutians, the Hebrides, the Canary Islands*)

18. Diletakkan sebelum nama bahasa, kebangsaan, dan nama mata pelajaran.

Misalnya: *Chinese, English, history*

#### 2.3.4 Partitif Article

Sesuai teori yang diungkapkan oleh Catford, terdapat satu jenis artikel lagi, yaitu artikel partitif. Yang termasuk di dalamnya adalah *some* yang berarti beberapa atau sejumlah.

Menurut Hallan (1997) *article* partitif digunakan:

1. di depan *plural noun* dalam arti umum, digunakan dalam kalimat positif.

Misalnya: *He has some English books.*

2. *Some* juga dapat dipergunakan dalam kalimat pertanyaan apabila si penanya mengasumsikan jawabannya pasti ya.

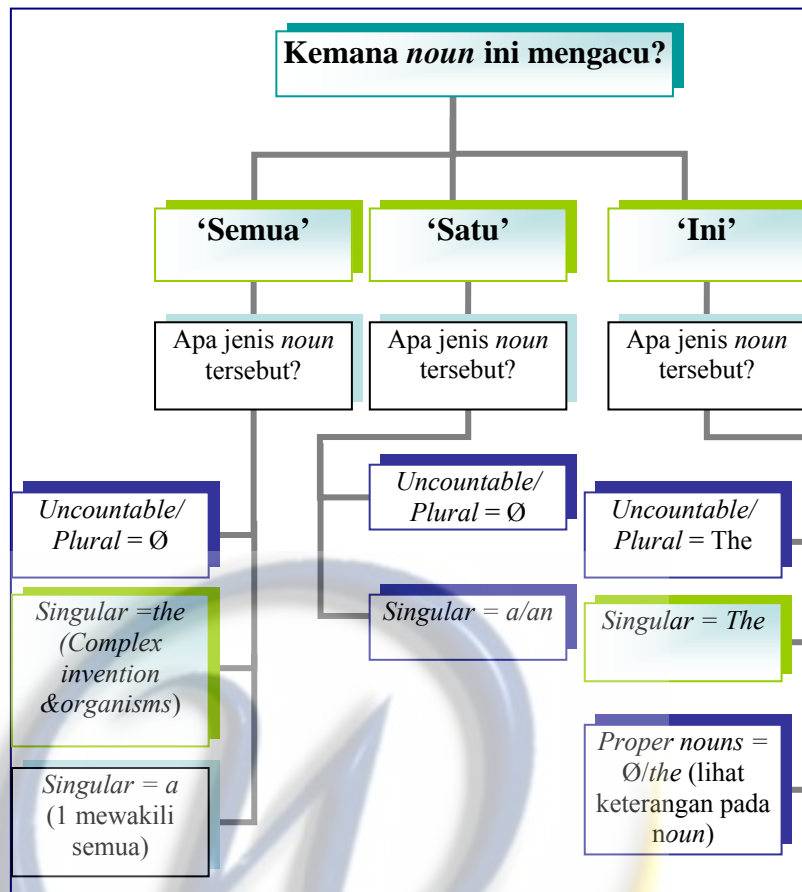
Misalnya: *Do you have some money?* (penanya sudah tahu bahwa kamu punya uang. Jadi jawabannya pasti *yes*).

Penggunaan artikel *some* jenis ini biasanya digunakan dalam kalimat langsung.

Kata *some* berkaitan erat dengan *any*. Kata *any* digunakan dalam kalimat negatif dan setara dengan *some* (Quirk, dkk, 1985:274).

Misalnya: *I haven't bought any books*

Untuk mempermudah penggunaan artikel *a*, *an*, dan *the*, kita dapat menggunakan bagan berikut ini:



**Gambar II.1**  
**Bagan Ringkasan Penggunaan Artikel *a*, *an*, dan *the***

(Ø=zero article)

Keterangan Bagan:

A. Setiap *noun* mengacu pada:

1. ‘Semua’(maksudnya semua *noun* yang berada dimanapun)

‘Semua’ digunakan untuk membuat suatu generalisasi. Ketika *noun* mengacu pada ‘Semua’, kita dapat menggunakan Ø, *a/an*, *the*. Pilihan *article* selanjutnya tergantung dari jenis *noun* tersebut.

- *Uncountable noun* → Ø, contoh: *Temperature is measured in degrees.*

- *Plural nouns* → Ø, contoh: *Volcanoes are formed by pressure under the earth's surface.*
- *Singular nouns* → *the*, contoh: *The computer is a marvelous invention.*

Kita dapat mengetahui bahwa suatu *noun* mengacu pada ‘Semua’ ini yaitu dengan mengganti *noun* dengan *all every where*, jika kalimat tersebut maknanya tidak berubah, berarti *noun* ini memang mengacu pada ‘Semua’.

Contoh: *A whale protects its young* -- "*All whales everywhere*" *protect their young.* (betul)

*A whale is grounded on the beach* -- "*All whales everywhere*" *are grounded on the beach.* (salah, berarti ini mengacu pada ‘satu’)

2. ‘Satu’ (maksudnya setiap satu anggota dari semua *noun* dalam suatu golongan).

‘Satu’ digunakan ketika *noun* ini tidak diketahui/dimengerti oleh salah satu partisipan: pembaca/penulis/keduanya. Ketika *noun* mengacu pada ‘satu’, maka artikel yang dapat digunakan yaitu Ø, *a/an*.

Pemilihan artikel selanjutnya ditentukan oleh jenis *noun*.

- *Uncountable noun* → Ø, contoh: *Our science class mixed boric acid with water today.*
- *Plural nouns* → Ø, contoh: *We're happy when people bring cookies!*

- *Singular nouns* → *a/an*, contoh: *Bring an umbrella if it looks like rain.*

### 3. 'Ini' (maksudnya hanya *noun* yang disebutkan dalam kalimat)

'Ini' digunakan ketika pembaca dan pendengar mengerti *noun* yang dibicarakan dalam suatu kalimat. Artikel yang dapat digunakan pada acuan ini antara lain:  $\emptyset$ , *the*. Pemilihan artikel selanjutnya ditentukan oleh jenis *noun* tersebut.

- *(Most) Proper nouns* →  $\emptyset$ , contoh: *Dr. Homer inspired my interest in Ontario.*
- *Uncountable nouns* → *the*, contoh: *The laughter of my children is contagious.*
- *Plural nouns* → *the*, contoh: *The projects described in your proposal will be fully funded.*
- *Singular nouns* → *the*, contoh: *Bring the umbrella in my closet if it looks like rain.*

## 2.4 Bentuk-bentuk kesalahan

M. J. Lado (1993:78) mengklasifikasikan bentuk kesalahan dalam penggunaan artikel menjadi empat, yaitu:

### A. *Definite Article*

#### 1. *Using Unnecessary Articles: The*

Kesalahan ini terjadi karena artikel *the* digunakan dalam kalimat yang seharusnya tidak memerlukan artikel *the*.

#### 2. *Incorrect Omissions of: The*

Kesalahan ini terjadi karena artikel *the* tidak digunakan dalam kalimat yang seharusnya memerlukan artikel *the*.

B. *Indefinite Article*

1. *Using Unnecessary Articles: A/ An*

Kesalahan ini terjadi karena artikel *A/ An* digunakan dalam kalimat yang seharusnya tidak memerlukan artikel *A/ An*.

2. *Incorrect Omissions of: A/ An*

Kesalahan ini terjadi karena artikel *A/ An* tidak digunakan dalam kalimat yang seharusnya memerlukan artikel *A/ An*.

